

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Seperti telah dikemukakan pada bab 1 bahwa tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang obyektif-empirik tentang penerapan pengendalian mutu pendidikan tinggi di UNIS Tangerang. Kemudian secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk (1) memeriksa arah strategik program studi yang ada di UNIS, (2) mendeskripsikan profil mutu program studi, dan (3) mendeskripsikan dan menganalisis pengendalian mutu dalam beberapa lapangan fungsional penting.

Dari tujuan-tujuan penelitian di atas, tampak bahwa penelitian ini berkaitan dengan (1) pengumpulan dan pengolahan data tentang keadaan fenomena yang terjadi saat sekarang, (2) tidak menguji hipotesis, dan (3) hanya untuk mengetahui keadaan masing-masing variabel secara lepas, tidak menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya secara statistik.

Berdasarkan pada ciri-ciri penelitian yang dikemukakan di atas, maka metode penelitian yang sesuai dan akan digunakan adalah metode deskriptif. Suharsimi (1989:291) mengemukakan bahwa: "Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan".

Adapun pola dari metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan pengendalian mutu pendidikan

tinggi ini adalah studi kasus di sebuah PTS yakni UNIS Tangerang. Dalam studi kasus sebagai salah satu jenis dari metode deskriptif, peneliti mencoba untuk mencermati persoalan penelitian secara mendalam. Persoalan penelitian akan dikaji dari banyak aspek yang dipandang sebagai yang memiliki kaitan kuat atau yang melatarbelakanginya, sehingga dalam studi kasus ini akan banyak variabel yang diamati. Penelitian kasus ini dilatarbelakangi oleh pandangan bahwa individu atau sebuah unit itu merupakan totalitas dengan lingkungannya.

Kesimpulan hasil penelitian kasus tidak dapat digunakan untuk memprediksi persoalan yang sama di luar tempat di mana penelitian dilakukan. Adapun sebagai generalisasi dari kesimpulan penelitian studi kasus atau penelitian naturalistik adalah nilai aplikatifnya bukan nilai prediktifnya.

#### **B. Jenis Data yang Dikumpulkan.**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam keputusan Mendikbud No. 0259/U/1977 (dalam Suharsimi, 1993:91) disebutkan bahwa: 'data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan'.

Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam bab pertama, maka data yang diharapkan dapat terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperlukan untuk memeriksa arah strategik prog-

ram studi yang mencakup data tentang: prospek pekerjaan bagi lulusan; prospek calon mahasiswa; keadaan persaingan; kebijaksanaan pemerintah; keadaan dosen dan staf administrasi; keadaan fasilitas; dan biaya pendidikan pada masing-masing program studi.

2. Data yang diperlukan untuk mendeskripsikan profil mutu program studi yang meliputi data tentang: rata-rata nilai STTB SLTA mahasiswa; trend jumlah mahasiswa yang mendaftar/diterima; kualifikasi dosen (pendidikan dan jabatan akademik); jumlah kegiatan tatap muka yang dapat dilaksanakan dalam satu semester dan lamanya perkuliahan dilangsungkan dalam setiap pertemuan; penilaian mahasiswa tentang kemampuan dosen menjelaskan materi kuliah; *up to date* dan manfaat bahasan perkuliahan yang diberikan dosen; kebiasaan belajar mandiri mahasiswa; jumlah dan prosentase lulusan yang menyelesaikan studi lima tahun; serta indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan.
3. Data yang diperlukan untuk mendeskripsikan pengendalian mutu dalam lapangan fungsional yang meliputi data tentang pengendalian mutu dalam: *raw input* (penerimaan dan seleksi mahasiswa baru); kurikulum; personel; sarana dan prasarana pendidikan; pembinaan mahasiswa; keuangan; dan *output*/lulusan (evaluasi hasil studi mahasiswa).

Data yang diharapkan terkumpul di atas dimulai dengan persiapan pengumpulan data (penyusunan pedoman pokok wawancara, observasi dan dokumentasi, serta penyiapan lembaran angket), pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, pengolahan dan penafsiran.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Sumber data ini dapat berupa orang (responden), benda, gerak atau proses sesuatu (Suharsimi, 1993:102).

Didasarkan pada jenis data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian yang dikemukakan pada bagian terdahulu, selanjutnya sumber data ditetapkan yaitu:

1. Pembantu Rektor II dan III,
2. Dekan, Pembantu Dekan dan Ketua/Sekretaris Jurusan pada FISIP, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, FKIP dan Fakultas Agama Islam,
3. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kepala Bagian Registrasi serta Kepala Bagian Ijazah,
4. Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepala Bagian Kepegawaian, serta Kepala Bagian Perlengkapan.
5. Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan,
6. Kepala Biro Administrasi Keuangan dan Kepala Bagian Perbendaharaan,
7. Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi,
8. Dosen di lima program studi masing-masing 2 orang.
9. Mahasiswa yang terdiri dari:
  - 48 orang dari Program Studi Administrasi Negara,
  - 25 orang dari Program Studi Ilmu Hukum,
  - 28 orang dari Program Studi Kimia Tekstil,
  - 36 orang dari Program Studi Pendidikan Ekonomi,
  - 14 orang dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Agama Islam (KPA).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data (fakta dan angka) yang diperlukan bagi pemecahan permasalahan penelitian (lihat bagian 3 bab ini) dari sumber data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi dokumentasi, observasi atau pengamatan, dan angket atau kuesioner.

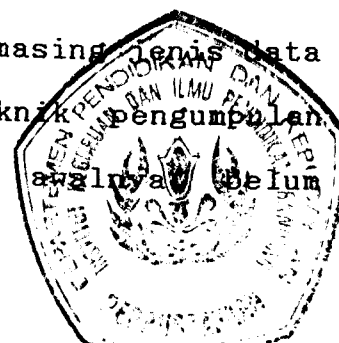
#### E. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti mengadakan studi kelayakan di lingkungan UNIS Tangerang dalam rangka menyusun proposal penelitian.
2. Peneliti melaksanakan penelitian di UNIS Tangerang setelah proposal penelitian disetujui oleh para dosen pembimbing. Selama penelitian berlangsung proposal penelitian terus diperbaiki.
3. Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (1990:178) menyatakan bahwa "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber data lain". Jadi triangulasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan validitas data penelitian.

#### F. Pengolahan Data

Semua data yang terkumpul dari masing-masing jenis data (pertanyaan penelitian) melalui teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan pada tahap awalnya belum



bermakna, oleh karena itu perlu pengolahan data lebih lanjut. Sesuai dengan metode deskriptif yang digunakan, pengolahan data telah dimulai sejak dilakukan pengumpulan data. Data yang telah didapat dicoba untuk dipahami, dihubungkan, ditafsirkan, dan kemudian makna yang terkandung dalam kumpulan data tersebut digali. Penafsiran data mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Langkah-langkah yang lebih rinci dalam pengolahan data seperti dikemukakan oleh Nasution (1992:127) yaitu:

1. Reduksi Data. Reduksi data adalah mencatat kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan lapangan yang telah direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis supaya mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.
2. Display Data. Display data adalah upaya untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian yang sudah terkumpul yakni dengan membuat matriks. Matriks ini dibuat terutama untuk data yang berbentuk angka.
3. Verifikasi. Verifikasi adalah upaya untuk mencari makna dari data yang telah direduksi dan didisplay sebelumnya dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan sebagainya. Memang penelitian pertama lebih kabur dan kesimpulan bersifat tentatif (sementara), tetapi setelah



data bertambah dan analisis dilakukan secara terus-menerus, kesimpulan dari makna data akan lebih *grounded*. Untuk menantapkan kesimpulan tersebut agar lebih *grounded*, maka verifikasi perlu dilakukan selama pelaksanaan penelitian dan selama analisis data.

